

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sastra merupakan lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial (Damono, 1979 hlm. 1). Menurut Sumardjo dan Saini (1997 hlm. 3-4), sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sehingga sastra memiliki unsur-unsur berupa pikiran, pengalaman, ide, perasaan, semangat, kepercayaan (keyakinan), ekspresi atau ungkapan, bentuk dan bahasa.

Membaca sastra adalah salah satu dari sekian banyak masukan yang diterima oleh anak manusia selama hidupnya, dan menimbulkan pikiran, motivasi atau malahan menggerakkan berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu (Lubis, 1997 hlm. 18). Oleh sebab itu, sastra bisa mempengaruhi pembacanya tergantung dari penerimanya sendiri, karena pembaca yang dari berbagai latar belakang yang bermacam-macam akan berbeda pula penerimaannya.

Sebuah novel mempunyai dunianya sendiri, dengan mekanisme dan realitasnya sendiri dan dalam membacanya, kita memang merasakan adanya jarak antara kenyataan dalam sebuah novel dengan diri kita sendiri. Atau mungkin ada keadaan lain, di mana diri kita seakan menjadi satu dengan novel yang kita baca (Junus, 1983 hlm. 93). Menurut Nurgiyantoro (2013, hlm. 10) Novel merupakan karya fiksi yang dibangun oleh unsur-unsur pembangun, yaitu unsur instrinsik dan unsur ekstrinsik. Oleh sebab itu, pembaca tersebut dapat melihat unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam novel karena pembaca dapat membatasi diri antara dunia novel dan dunia nyata yang seakan-akan pembacanya sendiri menjadi satu dengan dunia novel yang dibaca.

Menurut Kridalaksana (1984, hlm. 32), film merupakan lembaran tipis, bening, mudah lentur yang dilapisi dengan lapisan antihalo, yang digunakan untuk keperluan fotografi. Film juga merupakan alat media massa yang memiliki sifat lihat dengan (audio-visual) dan dapat mencapai khalayak banyak. Pengertian film juga diperkuat oleh pengertian dari

Effendy (1986, hlm. 239), film merupakan hasil budaya dan alat ekspresi kesenian. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa film adalah sebuah alat media massa yang dibuat untuk keperluan fotografi sehingga film yang merupakan hasil budaya dan alat ekspresi kesenian dapat sampai ke khalayak yang banyak.

Ekranisasi menurut Eneste (1991, hlm. 60) adalah film yang merupakan pelayarputihan atau pemindahan sebuah novel ke dalam film. Proses pemindahan ini tentunya dapat mengakibatkan perubahan yang bervariasi. Oleh sebab itu, ekranisasi juga bisa menyebabkan berbagai perubahan seperti mengalami penciutan, penambahan (perluasan), dan perubahan dengan bervariasi.

Selain terdapat perbedaan berbagai variasi dalam pemindahannya, Eneste juga menjelaskan bahwa terdapat juga perbedaan antara novel dan film dalam pembuatannya. Novel adalah hasil kreasi individual dan merupakan hasil kerja perseorangan. Seseorang ini mempunyai pengalaman, pemikiran, ide, atau hal lain, lalu menuliskannya di atas kertas dan dijadikan sebuah novel untuk dibaca orang lain. Sedangkan film dalam pembuatannya memerlukan berbagai pihak seperti produser, penulis scenario, sutradara, juru kamera, penata artistic, perekam suara, para aktor/aktris, dan sebagainya. Bisa disimpulkan bahwa ekranisasi merupakan proses perubahan dari sesuatu yang dihasilkan secara perseorangan menjadi sesuatu yang dihasilkan secara bersama-sama (melibatkan berbagai pihak). Eneste juga mengatakan bahwa ekranisasi merupakan pelayar putihan atau peminahan atau pengangkatan sebuah novel ke dalam film.

Penelitian tentang ekranisasi memerlukan objek penelitian karya sastra (prosa) yang difilmkan atau diangkat menjadi sebuah film. Oleh sebab itu, penelitian ini akan meneliti tentang Novel *KKN di Desa Penari* karya Simpleman yang sudah diubah menjadi sebuah film pendek *unofficial* yang dirilis di platform *Youtube*. Film pendek ini berdurasi 51:37 menit dengan judul yang sama, dan dirilis di sebuah *channel* bernama “Anggur TV”. Alasan peneliti memilih objek tersebut karena terdapat unsur kebaruan sehingga dapat menghindari plagiarisme dalam penelitian. Selain itu, novel *KKN di Desa Penari* merupakan cerita yang awalnya di publikasikan dalam platform *twitter*, lalu menjadi fenomenal karena diakui akan keasliannya oleh Simpleman yang merupakan penulisnya. Pada wawancaranya dengan Raditya Dika yang merupakan *influencer* di platform *youtube*, Simpleman mengakui bahwa ia menulis cerita tersebut berdasarkan cerita asli dari dua narasumber, lalu diubah sedemikian rupa karena untuk menutupi identitas narasumber dan

kejadian yang nyata pernah terjadi. Oleh sebab itu, Simpleman mengaku bahwa terdapat beberapa bagian cerita yang ia ubah untuk membuat cerita ini mudah untuk dibaca semua kalangan dan dapat menyampaikan maksud atau pelajaran yang diambil dari cerita tersebut. Cerita tersebut mempunyai pro dan kontra dari pembaca, membuat cerita tersebut viral sehingga membuat cerita tersebut dibukukan oleh penerbit Bukune lalu digarap menjadi film oleh MD Pictures yang akan ditayangkan Maret 2020 silam. Akan tetapi perilisian film tersebut ditunda karena pandemik *covid-19* sehingga tertunda dan akan dirilis setelah pandemik berakhir. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan film *unofficial* yang telah dirilis di platform *Youtube* pada tanggal 20 November 2019.

Dalam penelitian ini, akan dikaitkan objek penelitian novel dan film dengan judul yang sama menggunakan kajian ekranisasi, lalu akan dianalisis bagaimana bagaimana struktur pembangun cerita yang bertambah, berkurang, bahkan berubah seiring proses pemindahan dari novel ke dalam film. Struktur yang terdapat dalam novel atau film pendeknya bisa saja mengalami pengurangan bahkan penambahan, sehingga dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana perubahan-perubahan tersebut dengan bertumpu dengan teori Ekranisasi milik Eneste.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, berikut merupakan rumusan masalah yang terdapat pada skripsi ini.

- a. Bagaimana struktur Novel *KKN di Desa Penari* ?
- b. Bagaimana struktur Film Pendek *KKN di Desa Penari* ?
- c. Bagaimana unsur-unsur ekranisasi yang terdapat dalam novel dan film *KKN di Desa Penari* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berikut merupakan tujuan penelitian dalam skripsi ini.

- a. Untuk mengetahui struktur Novel *KKN di Desa Penari*.
- b. Untuk mengetahui struktur Film Pendek *KKN di Desa Penari*.
- c. Untuk mengetahui unsur-unsur ekranisasi yang terdapat dalam novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu, manfaat secara teoritis maupun praktis. Hal tersebut dipaparkan sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang didapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Memperkaya perkembangan ilmu sastra, khususnya Ekranisasi terhadap novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*.
- b. Mengembangkan kajian atau penelitian yang bersangkutan dengan novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*.
- c. Mendokumentasikan penelitian yang berisi tentang Strukturalisme dan Ekranisasi terhadap novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*.
- d. Memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang terdapat dalam penelitian ini dapat terlihat sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian yang terdapat dalam skripsi ini diharapkan bisa menjadi bahan rujukan dalam penelitian sejenis yang akan datang.
- b. Memberikan pembelajaran terhadap pembaca mengenai teori Strukturalisme dan Ekranisasi, khususnya mengenai novel dan film *KKN di Desa Penari*.
- c. Hasil penelitian bisa menambah sumbangan ilmu sastra, khususnya dalam bidang kajian Strukturalisme dan Ekranisasi.
- d. Mendokumentasikan penelitian tentang Strukturalisme dan Ekranisasi terhadap novel dan film pendek *KKN di Desa Penari*.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab 1 pendahuluan. Bab Pendahuluan memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan oleh Peneliti. Bab ini terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis, hingga Sistematika Penulisan Penelitian.

Bab 2 Kajian Pustaka. Bab Kajian Pustaka menjelaskan rincian teori yang akan digunakan dalam penelitian. Bab ini terdiri atas Landasan Teori strukturalisme model Robert Stanton dan strukturalisme model A. J Greimas hingga Ekranisasi.

Bab 3 Metode Penelitian. Bab Metode Penelitian menjelaskan tentang metode yang diterapkan dalam penelitian. Bab ini terdiri atas Jenis Penelitian, Objek Penelitian berupa identitas hingga sinopsis Novel dan Film *KKN di Desa Penari*, dan Teknik Analisis Data.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan. Bab Hasil dan Pembahasan menjelaskan bagaimana hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan oleh Peneliti secara rinci dan jelas terhadap Novel dan Film *KKN di Desa Penari*. Bab ini terdiri atas Strukturalisme Stanton dan Greimas hingga Analisis Ekranisasi terhadap Novel dan Film *KKN di Desa Penari*.

Bab 5 Penutup. Bab Penutup berisi kesimpulan yang merupakan rumusan atas pembahasan bab sebelumnya, dan daftar pustaka.